

V. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari keseluruhan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Terjadi perubahan desain seni kerajinan akar kayu yang telah berkembang di Desa Tempellemahbang dari bergaya ukir menjadi dominan rustik, karena didorong oleh beberapa faktor, yaitu adanya habitus yang telah membentuk situasi dan kondisi aktivitas produksi seni kerajinan akar kayu berukir dan rustik, kepemilikan modal dari para pelaku seni, keterlibatan lembaga dan struktur-struktur pendukung, serta situasi dan kondisi selera konsumen dalam arena pemasaran.
- b. Dalam menghasilkan produk seni kerajinan akar kayu bergaya ukir atau rustik, nampak bahwa perajin sudah mempertimbangkan aspek-aspek estetika, mulai dari bagaimana fungsi, gaya, dan struktur produk yang diciptakan, sehingga dapat menjadi produk fungsional yang memiliki nilai seni yang unik dan diminati oleh konsumen.
- c. Dampak dari keberadaan seni kerajinan akar kayu di Desa Tempellemahbang yaitu nampak bahwa para pengusaha bisa mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, namun para perajin ukir dan kuli kurang mendapatkan pendapatan yang maksimal jika dibandingkan dengan tenaga dan waktu pengerjaan karya. Namun demikian, masyarakat menjadi lebih produktif dan bisa mendapat kegiatan yang lebih positif. Keberadaan seni kerajinan akar kayu di Desa Tempellemahbang juga memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial masyarakat setempat yang

dapat terjalin dengan baik dan harmonis.

2. Saran

a. Saran Penelitian Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meneliti lebih jauh tentang seni kerajinan akar kayu yang saat ini sedang berkembang di berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi untuk meneliti lebih dalam tentang status legalitas bahan baku akar kayu jati yang masih kontroversial. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk memperoleh informasi yang lebih variatif melalui pendekatan atau perspektif yang berbeda seperti kajian budaya, etnografi, sistem manajemen, strategi pemasaran, maupun pengembangan teknologi.

b. Saran Terapan

Melalui penelitian ini dapat dipahami bahwa, pengembangan desain produk seni kerajinan menjadi hal yang sangat penting. Perajin industri seni kerajinan akar kayu bergaya ukir maupun rustik harus melakukan pengamatan terhadap perkembangan industri mebel dalam arena pemasaran industri kreatif. Perajin harus lebih kreatif dalam menciptakan desain produk yang bervariasi. Pengusaha dan perajin harus memluas jaringan kerjasama antar lembaga-lembaga yang mendukung untuk mengembangkan produksi seni kerajinan akar kayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastomi, S. 2003. *Seni Kriya Seni*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Becker, H. S. 1984. *Art Worlds*. London, England: University of California Press.
- Bordieu, Pierre. 1993. *The Field of Cultural Production*. US: Columbia University Press.
- _____. 2009. *Pengantar Paling Komprehensif terhadap Pemikiran Bordieu*. Terjemahan. Yogyakarta: Jalasutra.
- _____. 1993. *Arena Produksi Kultural, Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*. Terjemahan. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Dinas Kehutanan Kab. Blora. 2013. *Statistik Kehutanan Kabupaten Blora 2013*. Blora: Dinas Kehutanan Kab. Blora.
- Feldman, Edmund Burke. 1967. *Art as Image and Idea*. Prentice-Hall, Inc., Englewood Clift, New Jersey.
- Goethals. 1976. *Encyclopedia Americana*. U.S.A: Americana Corporation.
- Gustami, SP. 2000. *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara, Kajian Estetik melalui Pendekatan Multidisiplin*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 2003. "Metode Pendekatan dalam Kajian Seni Rupa", *Bunga Rampai Kajian Seni Rupa, dalam Kenangan Purna Tugas Prof. Drs. Suwaji Bastomi*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Haryatmoko. 2013. "Habitus dan Kapital dalam Strategi Kekuasaan, Teori Strukturasi Pierre Bourdieu dengan Orientasi Budaya". Disajikan dalam Workshop Dialektika Seni, Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. *Makalah*. Yogyakarta.
- Hassan, F dan Koentjaraningrat. 1985. *Beberapa Azas Metodologi Ilmiah*, Redaksi Koentjaraningrat. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hendra. 2011. 'Habitus' Menurut Pemikiran Pierre Bourdieu dalam Tinjauan Filsafat Kebudayaan". *Tesis*. UGM.

- Jenkins, Richard. 2013. *Membaca Pikiran Pikiran Pierre Bordinie*. Terjemahan Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Koentjaraningrat. 1985. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Krisnanto. 2009. "Kriya Kayu Rustik, Valorisasi, Partikulasi Gaya Hidup, dan Perubahan Sosio-Kultural Masyarakat Kontemporer" dalam *Seni Kriya dan Kearifan Lokal dalam Lintasan Ruang dan Waktu, Tanda Mata untuk Prof. Drs. SP. Gustami, SU*. Yogyakarta: BP. ISI Yogyakarta.
- Kurniawan, Bambang K. 2008. "Daya Tahan Industri Mebel Ukir Jepara di Tengah Gejolak Perubahan Sosial Dan Budaya Kurun Waktu 1997-2006". *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (terjemahan TR. Rohidi). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Miller, Judith. 2011. *Furniture: World Styles from Classical to Contemporary*. Singapore: Star Standard Industries.
- Moersid, Ananda Feria. 2013. "Re-Invensi Batik dan Identitas Indonesia dalam Arena Pasar Global" dalam *Jurnal Ilmiah Widya*: Institut Kesenian Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Profil Desa Tempellemahbang. 2014. Kantor Pemberdayaan Masyarakat Desa: Kabupaten Blora.
- Rachmawati, Luqy Agustiana. 2010. "Desain Bentuk dan Kualitas Estetik Ukir Akar Kayu Desa Tempellamahbang Jepon, Kabupaten Blora". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Rohidi, T.R. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- _____. 2000. *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STSI.
- Sachari, Agus. 2005. *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa: Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya*. Jakarta: Erlangga.
- Setiono, Andi. 2011. *Ensiklopedi Blora Volume 5: Alam, Budaya, dan Manusia*. Yogyakarta: Nuansa Pilar Media.

- Shadily, Hassan. 1983. *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta : Ichtiar Baru-Van Hoeve dan Elsevier Publishing Projects.
- Smith, Edward L. 2005. *Furniture: a Concise History*. United States of America: Thames and Hudson Inc.
- Sp. Soedarso. 2006. *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP. ISI Yogyakarta.
- Tan, Mely G. 1985. *Masalah Perencanaan Penelitian*, Redaksi Koentjaraningrat. Jakarta: PT. Gramedia.
- Walker, John A. 2010. *Desain, Sejarah, Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Zolberg L. Vera. 1990. *Constructing a Sociology of The Arts*. United States of Amerika: Cambridge University Press.

Webtografi

- Hindarto. www.astudioarchitect.com. Gaya Rustik ntuk Rumah tinggal. Diunduh tanggal 26 Juni 2014.
- Mack, Daniel. 1992. *Making Rustic Furniture: The Tradition, Spirit, and Technique with Dozens and Project Ideas*. Canada: Sterling Publishing. Co., Inc. dalam <http://www.google.co.id/books-rustic>. diunduh 13/04/2014.
- www.statistikhutanjawatengah.go.id. *Data Statistik Hutan Propinsi Jawa Tengah tahun 2011*. diunduh tanggal 2 Desember 2013.
- www.blorakab.go.id. Diunduh tanggal 25 Januari 2014.
- [www.britannica.com.rustic-style](http://www.britannica.com/rustic-style). diunduh tanggal 13/04/2014.
- www.custommade.com. *Natural-Material Craftsman Dollhouse Designs For The Log-Home Gallery*, diunduh tanggal 26 Juni 2014.
- www.sustainable-furniture.co.uk, diunduh tanggal 26 Juni 2014.
- <http://interiordesigndecor.blogspot.com>, diunduh tanggal 26 Juni 2014.
- <http://www.jalanmiami.com>, diunduh tanggal 26 Juni 2014.
- <http://www.alkindofurniture.com>, diunduh tanggal 26 Juni 2014.

<http://www.ecosavvydesign.com>. diunduh tanggal 26 Juni 2014.

Wawancara

Ahmad Syaifudin, Kepala Desa Tempellemahbang, Ketua Paguyuban Jati Payung Emas, dan KOPINKRA, 20 Mei 2014.

Darsono, Perangkat Kelurahan Desa Tempellemahbang, 2 Juni 2014.

Eka, penggali akar kayu, 20 Mei 2014.

Sumarno, Staf DINPERINDAGKOP Kabupaten Blora, 23 Mei 2014.

Kholiq, perajin dan pemilik UD Al Amanah, 11 Mei 2014.

Lilik, Sekertaris UD Surya Jati Emas dan Pengurus KOPINKRA, 2 Juni 2014.

Lisa, pemilik UD Roisah, 12 Mei 2014.

Mashudi, Staf Dinas Kehutanan Kab. Blora, 4 Juni 2014.

Munadi, perajin akar kayu, 4 Juni 2014.

Parwoto, pengusaha pengali akar kayu jati, 20 Mei 2014.

Sri Raharjo, Staf BAPPEDA Kab. Blora, 8 Mei 2014.

Yoyo, pemilik UD Jati Nusantara, 11 Mei 2014.